

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2. 1. Teori Penelitian

2. 1. 1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior atau disebut juga teori tindakan rencana di tentukan oleh tujuan antara sikap dengan perilaku seseorang (Taufiqoh *et al.*, 2019). Menurut Icek Ajzen tahun 1991 dalam teorinya menjelaskan keberhasilan pelaksanaan perilaku bergantung kepada kendali seseorang (Ajzen, 1991). Teori tindakan perencanaan dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif (Salisa, 2021). Sikap dengan perilaku seseorang mempengaruhi keputusan yang akan diambil seseorang apakah menguntungkan atau merugikan (Saputra *et al.*, 2021). kontrol perilaku yang digambarkan dalam teori ini keyakinan seseorang mengendalikan tingkah laku dan memperkirakan akibat dari tindakan tersebut (Siwi & Meirini, 2021). Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap pihak lain yang memiliki peran untuk mencapai harapan tersebut (Marfuah & Dewati, 2021).

Minat investasi merupakan keinginan untuk bertindak karena adanya keinginan untuk meluangkan waktu untuk mempelajari, mencari tahu dan mencoba berinvestasi merupakan adaptasi dari faktor sikap dalam *theory of planned behavior* (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Pengetahuan investasi dibutuhkan dalam mengambil keputusan berinvestasi. Memahami prinsip dasar investasi hingga resiko yang akan terjadi untuk meminimalisir kerugian investasi

yang merupakan perwujudan dari faktor norma subjektif (Marfuah & Dewati, 2021). Faktor yang mempengaruhi minat seseorang berinvestasi adalah teknologi, kecepatan dan ketepatan proses transaksi sangat diperlukan. Perkembangan ilmu pengetahuan bidang teknologi memberi fasilitas bahkan secara *online trading* memberi kemudahan melakukan transaksi, mengakses informasi terkait saham, laporan keuangan perusahaan dan dapat menganalisa resiko saham perusahaan (Siwi & Meirini, 2021). Pengalaman dan pengetahuan merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan investasi dan interaksi sosial juga turut mempengaruhi keyakinan seseorang secara positif mewujudkan efikasi keuangan yang diharapkan (Salisa, 2021).

2. 1. 2. Pengetahuan Investasi

2. 1. 2. 1. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah dasar untuk memahami pengetahuan dasar penilaian saham, tingkat resiko, *return* atau tingkat pengembalian, memberi pengalaman dan naluri bisnis untuk menganalisis pasar. Pengetahuan investasi merupakan kekuatan untuk kemudahan dalam mengambil keputusan apakah berinvestasi atau tidak (Jayengsari & Ramadhan, 2021). Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki terkait aspek investasi, jenis-jenis investasi, resiko dan imbal hasil dan strategi investasi. Pengetahuan memiliki peran penting dalam membantu memahami potensi keuntungan dan resiko yang diterima, memberi gambaran keuangan jangka Panjang, dan menjadi pedoman dalam memilih invesasi sesuai kebutuhan (Noviyanti & Masdiantini, 2022).

2. 1. 2. 2. Aspek Investasi

Investasi memiliki tiga aspek yaitu (Tumewu, 2019):

1. Aspek keuangan

Uang atau dana yang ditanamkan dan diharapkan akan memiliki nilai tambah dimasa yang akan datang. Kelayakan investasi menggunakan konsep uang dalam penilaiannya.

2. Aspek waktu

Dalam menilai investasi dapat dilihat dari waktu sekarang dan masa yang akan datang.

3. Aspek manfaat

Penilaian kelayakan dilihat dari manfaat dan biaya yang timbul selama berinvestasi dengan menggunakan asas manfaat atau *cost benefit ratio*.

Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi memiliki kecenderungan melakukan investasi dan semakin tinggi pengetahuan seseorang semakin besar minat berinvestasi (Marfuah & Dewati, 2021). Pengetahuan mengenai instrument invesatasi sangat diperlukan untuk mendapat keuntungan dan menghindari kerugian berinvestasi (Baruni & Priyastiwi, 2023).

2. 1. 2. 3. Jenis-Jenis Investasi

Terdapat dua jenis investasi yaitu (Tumewu, 2019):

1. Investasi langsung

Inverstasi pembelian aktiva keuangan suatu perusahaan yang dilakukan pada pasar uang (*Money Market*), pasar modal (*Capital Market*) dan pasar turunan (*Deverative Market*).

2. Investasi tidak langsung

Investasi pembelian saham dari perusahaan investasi yang memiliki portofolio aktiva keuangan dari perusahaan lain. Perusahaan menyediakan jasa keuangan dengan menjual saham kepada publik dan menggunakan dana diperoleh diinvestasikan dalam portofolio.

2. 1. 2. 4. Indikator Pengetahuan Investasi

Variabel pengetahuan investasi (X^1) diukur dengan indikator (Irmayani *et al.*, 2022) sebagai berikut:

1. Pengetahuan dasar investasi
2. Tingkat keuntungan
3. Tingkat resiko

2. 1. 3. *Financial Technology*

2. 1. 3. 1. Pengertian *Financial Technology*

Financial technology atau teknologi keuangan adalah hasil penggabungan jasa keuangan dengan teknologi yang menghasilkan model bisnis modern. *Financial technology* juga diartikan sebagai fitur aplikasi dari Perusahaan *startup* bidang keuangan (Sari & Rinofah, 2019). Pada tahun 2006 investasi mulai dilakukan secara online, menggunakan aplikasi *online treading* yang dibuat oleh

Perusahaan sekuritas. *Online trading* merupakan sistem jual beli saham yang dilakukan secara *online* menggunakan internet yang dapat di akses melalui *gadget* dan/atau komputer (Risnawati & Mudiarti, 2022). Peraturan BI No. 19/12/PBI/2017 mengkatagorikan *financial technology* sebagai pendukung sistem pembayaran, sistem pasar, manajemen investasi dan resiko, pinjaman, pembiayaan, penyedia modal dan jasa keuangan lainnya (Mega Lestari, 2019). Perusahaan menggunakan *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi sistem dan penyediaan jasa keuangan yang tepat mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi di Indonesia (Hariyani *et al.*, 2023).

2. 1. 3. 2. Katagori *Financial Technology*

Katagori *financial technology* yang diakui di Indonesia sebagai berikut (Mega Lestari, 2019):

Tabel 2. 1 Katagori *Financial technology*

No.	Katagori	Fungsi
1.	<i>Payment, Clearing dan Settlement</i>	Memberikan layanan sistem pembayaran yang dilakukan oleh Bank Indonesia atau diselenggarakan oleh industri perbankan
2.	<i>E-Aggregator</i>	Mengumpulkan dan mengelolah data yang akan digunakan komsumen dalam pengambilan keputusan seperti: manfaat produk hingga perbandingan harga
3.	Manajemen Resiko dan Investasi	Memberi layanan kemudahan perencanaan keuangan konsumen
4.	<i>Peer to Peer Lending (P2P)</i>	Platform pemberi pinjaman dengan pencari pinjaman dikenakan bunga pinjaman

Sumber: (Mega Lestari, 2019)

Financial technology menjadi salah satu bisnis teknologi modern berbasis *software*, dengan segala kemudahan dalam menganalisa kinerja perusahaan dan imbalan serta resiko yang diperoleh, mengadopsi *financial technology* membangkitkan minat seseorang untuk berinvestasi (Hariyani *et al.*, 2023). Teknologi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi berinvestasi. Informasi yang cepat dan tepat membuat proses investasi menjadi lebih mudah dan tanpa batas waktu (Siwi & Meirini, 2021). Sarana dan prasarana yang sudah tersedia memberi kemudahan yang dapat dirasakan secara langsung oleh mahasiswa contohnya kemudahan proses pembukaan rekening saham, diharapkan dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi (Risnawati & Mudiarti, 2022).

2. 1. 3. 3. Manfaat *Financial Technology*

Manfaat *financial technology* yang ditawarkan di sektor keuangan sebagai berikut (Hariyani *et al.*, 2023):

1. Peningkatan Layanan Keuangan

Fintech memberi akses layanan lebih luas terkhusus untuk wilayah atau daerah terpencil. Melalui aplikasi *mobile banking* dan *platform digital*, pengguna dapat mengakses layanan, melakukan pembayaran dan transaksi keuangan lainnya. Bagi mahasiswa memberi peluang investasi melalui platform digital dan aplikasi seluler.

2. Keamanan dan Efisiensi

Sistem memberi proses transaksi lebih sederhana dan efisien, dengan sistem pembayaran online, dompet digital dan platform pinjaman. Dengan *financial technology* mahasiswa dapat berinvestasi dimana pun dan kapan pun dan tanpa harus mengunjungi lembaga keuangan secara langsung.

3. Biaya Lebih Rendah

Dengan menggunakan *platform digital* dan aplikasi seluler memangkas biaya berinvestasi dan jika dibanding dengan investasi secara tradisional biaya menjadi lebih terjangkau.

4. Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Platform financial technology menyediakan data yang berhubungan dengan pengetahuan investasi seperti atrikel, video dan tutorial yang dapat memberi pemahaman mahasiswa terkait investasi dan memberi keyakinan atas keputusan yang diambil.

5. Informasi Tepat Waktu

Menyediakan data perusahaan di pasar modal secara *Real-time*, berita seputar pasar modal dan data analisis investasi. Mempermudah mahasiswa dalam menganalisis dan memutuskan investasi apa yang akan dipilih.

2. 1. 3. 4. Indikator Financial Technology

Variabel *financial technology* (X^2) diukur dengan indikator *perceived usefulness* atau kegunaan dan *perceived convenience* atau kemudahan sebagai berikut (Haqiqi & Pertiwi, 2022):

1. Secara menyeluruh dapat digunakan

2. Berharga bagi pengguna
3. Isi bermanfaat bagi pengguna
4. Situs berfungsi dengan baik

2. 1. 4. Efikasi Keuangan

2. 1. 4. 1. Pengertian Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan adalah keyakinan diri sendiri akan kemampuan dalam mengelola keuangan yang dapat dicerminkan dari pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki (Pangestika & Rusliati, 2019). Efikasi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang, dengan kata lain sikap yang melekat dalam diri seseorang. Efikasi keuangan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat mencapai kepuasan keuangan yang diharapkan (Fatimah *et al.*, 2022).

2. 1. 4. 2. Tingkat Efikasi Diri

Terdapat tiga tingkat dalam efikasi diri, yaitu (Fatimah *et al.*, 2022):

1. Tingkat Kesulitan Tugas (*Magnitude*)

Kemampuan seseorang saat diperhadapkan dengan tugas, efikasi diri terjadi saat diperhadapkan dengan tugas yang tergolong sulit dan bagaimana seseorang mengambil keputusan.

2. Luas Bidang Tugas (*Generality*)

Berkaitan dengan luas bidang tingkah laku, seseorang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam situasi tertentu atau situasi yang bervariasi.

3. Kemampuan Keyakinan (*Strength*)

Kecakapan seseorang secara yakin dalam menentukan keuletan dan ketahanan untuk mempertahankan perilaku tertentu. Efikasi diri terjadi ketika seseorang diperhadapkan dengan suatu permasalahan.

Efikasi keuangan memiliki pengaruh positif dan pemicu seseorang mampu berhasil dalam mengelolah keuangan. Berdasarkan *theory planned of behavior* yang menekankan kepada minat seorang melakukan sesuatu dengan kepercayaan dan berusaha memperbaiki cara mengelolah keuangan hingga memiliki efikasi keuangan yang cenderung lebih tepat dalam berinvestasi (Noviyanti & Masdiantini, 2022). Seseorang mampu menggali dan menggunakan potensi diri secara maksimal, apabila efikasi dapat mendukung dan menghasilkan rasa percaya diri untuk berinvestasi (Hasanah *et al.*, 2022). Mahasiswa dengan pengetahuan yang dimiliki, kecenderungan efikasi keuangan lebih tinggi, dengan pemahaman keuangan, peningkatan efikasi keuangan merupakan cara yang efektif dalam berinvestasi (Pangestika & Rusliati, 2019).

2. 1. 4. 3. Manfaat Efikasi Keuangan

Memiliki beberapa manfaat terkhususnya bagi mahasiswa, manfaat efikasi keuangan sebagai berikut (Hariyani *et al.*, 2023):

1. Memberi rasa percaya diri dalam mengelolah keuangan dan keyakinan akan kemampuan untuk mengambil keputusan keuangan.

2. Efikasi keuangan dapat meningkatkan manajemen keuangan mahasiswa. Dengan efikasi keuangan yang dimiliki mahasiswa lebih baik dalam mengatur pengeluaran, uang yang ditabung dan yang akan diinvestasikan.
3. Efikasi dapat membuat seseorang menjadi lebih mandiri secara keuangan sejak dini dan memiliki kecenderungan dapat mengendalikan dan merencanakan keuangan jangka Panjang.

2. 1. 4. 4. Indikator Efikasi Keuangan

Variabel efikasi keuangan (X^3) diukur sebagai berikut (Hariyani *et al.*, 2023):

1. *Magnitude* (Kesulitan tugas)
2. *Strength* (Kepercayaan diri)
3. *Generality* (Keleluasaan)

2. 1. 5. Minat Berinvestasi

2. 1. 5. 1. Pengertian Minat Berinvestasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat dapat diartikan sebagai ketertarikan, keinginan atau dorongan secara sadar seseorang untuk memperhatikan situasi, orang atau aktivitas dan memutuskan untuk melakukan sesuatu atau tidak. Minat adalah keinginan dari dalam diri seseorang dan menjadi alasan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Siwi & Meirini, 2021). Minat berinvestasi merupakan dorongan untuk terlibat dalam kegiatan investasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Minat merupakan kemauan seseorang untuk melakukan investasi (Noviyanti & Masdiantini, 2022).

2. 1. 5. 2. Faktor-Faktor Minat Berinvestasi

Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal sebagai berikut (Pangestika & Rusliati, 2019):

1. Pengetahuan tentang investasi
2. Pelatihan pasar modal
3. Manfaat investasi
4. Modal investasi
5. Return, resiko dan pendapatan

Investasi merupakan komitmen seseorang menempatkan dana dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Tumewu, 2019). Minat berinvestasi merupakan keinginan pribadi untuk mengetahui keunggulan, kelemahan investasi dan kinerja investasi tersebut (Risnawati & Mudiarti, 2022). Minat investasi adalah dorongan seseorang untuk mempelajari semua yang berhubungan dengan investasi hingga tahap praktiknya yakni berinvestasi (Baruni & Priyastiwi, 2023). Minat investasi memiliki indikator seperti keinginan seseorang yang ingin tahu terkait investasi, menambah pengetahuan dengan seminar dan pelatihan, dan memiliki keinginan untuk mencoba berinvestasi (Fatimah *et al.*, 2022). Dapat disimpulkan Minat investasi merupakan keinginan seseorang dan memilih mengambil tindakan seperti mengikuti pelatihan, sosialisasi dan mempraktekkan agar keinginan berinvestasi dapat terwujud (Baruni & Priyastiwi, 2023)

2. 1. 5. 3. Indikator Minat Berinvestasi

Variabel dependen minat berinvestasi (Y) diukur dengan indikator (Jayengsari & Ramadhan, 2021) sebagai berikut:

1. Keinginan mencari tahu tentang jenis investasi
2. Meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
3. Mecoba berinvestasi

2. 2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sudah meneliti pengaruh pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keaungan terhadap minat berinvestasi, diuraikan sebagai berikut:

1. (Pangestika & Rusliati, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal”. Hasil penelitian adalah efikasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menggunakan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan uji validitas dan reliabilitas.
2. (Djaelani & Zainuddin, 2021) melakukan penelitian dengan judul “*Financial literacy and financial efficacy of interest in investing*”. Hasil penelitian adalah *financial efficacy* atau efikasi keuangan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. (Hariyani *et al.*, 2023) melakukan penelitian dengan judul “*The Influence of financial technology, financial literacy and financial efficacy on*

student's interest in investing". Hasil penelitian adalah *technology financial* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Efikasi keuangan juga menjadi faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

4. (Noviyanti & Masdiantini, 2022) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh pengetahuan investasi, literasi keuangan, efikasi keuangan, uang saku dan sosialisasi pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa". Hasil penelitian adalah pengetahuan investasi dan efikasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan melakukan analisis uji-t.
5. (Wibowo & Purwohandoko, 2019) melakukan penelitian dengan judul "pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimum investasi dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi". Hasil penelitian adalah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.
6. (Hakim, 2020) melakukan penelitian dengan judul "Literasi keuangan dan efikasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa tingkat akhir berbasis penerapan teknologi informasi". Hasil penelitian adalah efikasi keuangan dikalangan mahasiswa tingkat akhir berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian menggunakan metode *simple additive weighting* (SWA) dalam menganalisis hubungan antara efikasi keuangan dan keputusan investasi.

7. (Yovieta *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening”. Hasil penelitian adalah pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.
8. (Fadila *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, persepsi resiko dan *locus of control* terhadap keputusan investasi pengusaha muda”. Hasil penelitian adalah *financial technology* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, menggunakan pendekatan dan uji regresi linear berganda.
9. (Hasanah *et al.*, 2022) melakukan penelitian dengan judul “Dampak motivasi investasi, persepsi resiko, literasi, efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal”. Hasil penelitian adalah efikasi keuangan tidak berdampak terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan uji regresi linier berganda untuk uji pengaruh.
10. (Tumewu, 2019) melakukan penelitian dengan judul “Minat investor muda berinvestasi di pasar modal melalui teknologi *fintech*”. Hasil penelitian adalah secara signifikan *financial technology* tidak berdampak terhadap keputusan investasi. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak *financial technology* terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal.

Dibawah ini tabel menampilkan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tri Pangestika, Ellen Rusliati (2019) Sinta 2	Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	1. Efikasi Keuangan (X^2) Memiliki Pengaruh Signifikan Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa
2.	Yustiana Djaelani, Zainuddin (2021)	<i>Experimental Study: Financial Literacy and Financial Efficacy of Interest in Investing</i>	1. <i>Financial Efficacy</i> atau Efikasi Keuangan (X^2) Terdapat Pengaruh yang Signifikan Terhadap Interest in Investing (Minat Berinvestasi)
3.	Diah Santi Hariyani, Melania Rizqi Ayuningdiah, Arifiansyah Saputra (2023)	<i>The Influence of Financial Technology, Financial Literacy and Financial Efficacy on Student's Interest in Investing</i>	1. <i>Financial Technology</i> (Teknologi Finansial) (X^1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa 2. <i>Financial Efficacy</i> (Efikasi Keuangan) (X^3) Berpengaruh Signifikan Terhadap <i>Student's Interest in Investing</i> (Minat Investasi Mahasiswa)
4.	Putu Eka Noviyanti, Putu Riesty Masdiantini (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Uang Saku dan Sosialisasi Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	1. Pengetahuan Investasi (X^1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa 2. Efikasi Keuangan (X^3) Berpengaruh

			Positif Signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa
5.	Ari Wibowo, Purwohandoko (2019)	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi	1. Pengetahuan Investasi (X^1) Berpengaruh Terhadap Minat Investasi
6.	Andy Hakim (2020)	Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir Berbasis Penerapan Teknologi Informasi	1. Efikasi Keuangan (X^2) Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Tingkat Akhir
7.	Veny Yovita, Ika Wahyuni, Lita Permata Sari (2022)	Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi dengan Minat Investasi sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo Angkatan Tahun 2018	1. Pengetahuan Investasi (X^1) Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Investasi
8.	Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Resiko dan <i>Locus of Control</i> Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda	1. <i>Financial Technology</i> (X^2) Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Investasi

9.	Fuadatul Hasanah, Endah Tri Wahyuningtyas, Dina Anggraeni Susestin (2022)	Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi, Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	1. Efikasi Keuangan (X^4) Tidak Berdampak Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal
10.	Ferdinand J. Tumewu (2019)	Minat Investor Muda Berinvestasi di Pasar Modal melalui Teknologi <i>Fintech</i>	1. Peningkatan Jumlah Generasi Muda yang Berminat Berinvestasi di Pasar Modal Melalui <i>Financial Technology</i> (X^1)

Sumber: Peneliti (2024)

2. 3. Kerangka Penelitian

Penelitian ini menjabarkan pengaruh pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

2. 3. 1. Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Berinvestasi di Pasar Modal

Seseorang yang memiliki pengetahuan investasi memiliki kecenderungan melakukan investasi dan semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang semakin besar minat berinvestasi. Pengetahuan investasi penting diketahui untuk menghindarkan praktik investasi tidak benar atau ilegal dan terhindar dari penipuan (Dewati & Marfuah, 2021). Mahasiswa merupakan individu potensial untuk berinvestasi, dengan berbekal materi pembelajaran mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari dan melakukan praktik ilmu (Wibowo & Purwohandoko, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu pengetahuan investasi menurut Noviyanti dan Masdiantini (2022) berpengaruh signifikan positif, Wibowo dan Purwohandoko (2019), dan juga Yovieta dan Sari (2022) berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H¹: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

2.3.2. *Financial Technology* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal

Perusahaan menggunakan *financial technology* untuk meningkatkan efisiensi, sistem dan penyediaan jasa keuangan yang tepat mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi di Indonesia (Hariyani *et al.*, 2023). *Financial technology* menjadi salah satu bisnis teknologi modern berbasis *software* yang menyediakan jasa keuangan (Fadila *et al.*, 2022). Teknologi menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa khususnya mahasiswa akuntansi berinvestasi. Informasi yang cepat dan tepat membuat proses investasi menjadi lebih mudah dan tanpa batas waktu (Siwi & Meirini, 2021).

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Hariyani *et al.* (2023) dan Ferdinan Tumewu (2019) berpendapat *financial technology* berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H²: *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

2. 3. 3. Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal

Efikasi keuangan meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat mencapai kepuasan keuangan yang diharapkan (Fatimah et al., 2022). Mahasiswa dengan pengetahuan yang dimiliki cenderung efikasi keuangannya lebih tinggi, dengan pemahaman keuangan peningkatan efikasi keuangan merupakan cara yang efektif dalam berinvestasi (Pangestika & Rusliati, 2019).

Menurut penelitian terdahulu; Pangestika dan Rusliati (2019), Andy Hakim (2020), Djaelani dan Zainuddin (2021) Noviyanti dan Masdiantini (2022) dan Haryani *et. al.* (2023) berpendapat efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H³: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

2. 3. 4. Pengetahuan Investasi, *Financial Technology* dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berinvestasi di Pasar Modal

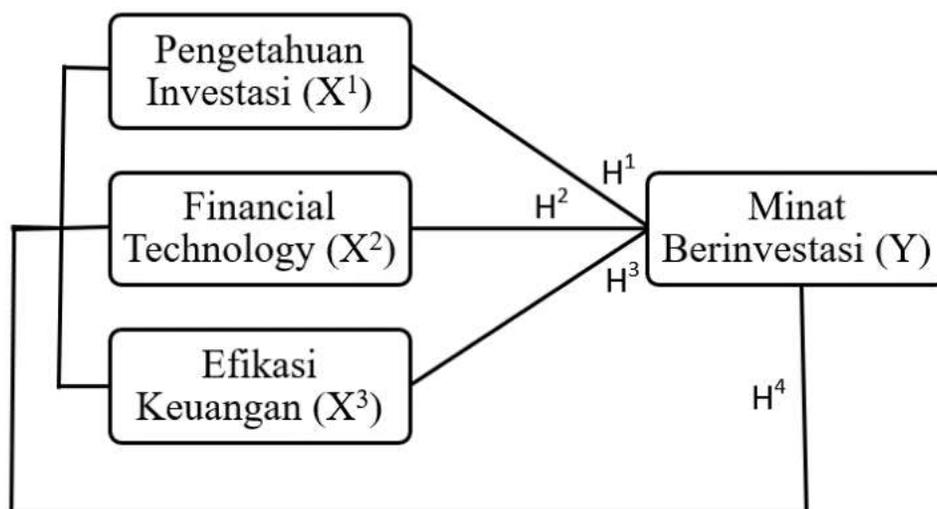
Pengetahuan menggunakan instrumen seperti *financial technology (fintech)* atau teknologi keuangan diharapkan berguna untuk terhindar dari kerugian saat berinvestasi (Tumewu, 2019). Berdasarkan *theory planned of behavior* yang menekankan kepada minat seseorang melakukan sesuatu dengan kepercayaan dan berusaha memperbaiki cara mengelola keuangan hingga memiliki efikasi keuangan yang cenderung lebih tepat dalam berinvestasi (Noviyanti &

Masdiantini, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Hariyani *et. al.* (2023) *Financial technology* dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Menurut Noviyanti *et. al.* (2022) Pengetahuan investasi dan efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

H⁴: Pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

Uraian kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 2. 1 Hasil Kerangka Penelitian



Sumber: Peneliti (2024)

2. 4. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Melalui analisis data berdasarkan penjabaran teori dan penelitian

terdahulu, maka diajukan rumusan hipotesis. Penelitian ini mengembangkan empat hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam teori dan model penelitian sebagai berikut:

H¹: Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

H²: *Financial technology* berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.

H³: Efikasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

H⁴: Pengetahuan investasi, *financial technology* dan efikasi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berinvestasi di pasar modal.